



## **Edukasi Vaksinasi dan Penerapan 5M di Kelurahan Sumur Batu, Kota Bekasi**

**Dadang Ahmad Fajar<sup>1</sup>, Aswar Fauzan Ahmad<sup>2</sup>, Erinah Rachmania<sup>3</sup>,  
Hilda Fauziyyah<sup>4</sup>, Najma Nurul Izza<sup>5</sup>, Nur Faizah<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

email: dadangfajar76@gmail.com

<sup>2</sup>Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

e-mail: aaswarfauzan4@gmail.com

<sup>3</sup>Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

e-mail: erinrachmania@gmail.com

<sup>4</sup>Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

e-mail: hildafauziyyah1@gmail.com

<sup>5</sup>Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

e-mail: najmanuruza@ymail.com

<sup>6</sup>Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

e-mail: nurfaizahaly@icloud.com

### **Abstrak**

*Berdasarkan data dari SATGAS COVID-19, wabah virus COVID-19 di Indonesia saat ini masih berkembang. Meskipun sudah terdapat berbagai cara untuk mencegah penyebarannya, namun hal ini belum sepenuhnya berhasil. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat akan bahaya virus tersebut dan masih abai untuk mengikuti protokol kesehatan 5M juga melakukan vaksinasi. Program KKN ini dilaksanakan di Kelurahan Sumur Batu, Kota Bekasi dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan penyebaran virus COVID-19. Metode yang digunakan adalah pengabdian dengan 4 siklus sesuai dengan tahapan KKN-DR SISDAMAS yang diukur keberhasilannya dengan kuesioner menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari kegiatan KKN ini adalah tergeraknya masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan 5M dalam kehidupan sehari-hari serta keinginan untuk mengikuti program vaksinasi.*

**Kata Kunci:** COVID-19, edukasi, pengabdian

### **Abstract**

*According to data from SATGAS COVID-19, the COVID-19 virus outbreak in Indonesia is still developing. Although there are many ways to prevent its spread, this has not been fully successful. This is due to the lack of awareness of the public about the dangers of the virus and is still reluctant to follow the 5M health protocol also perform a vaccination. This KKN program is being implemented in the Kelurahan Sumur Batu, Bekasi in order to raise public*

*awareness of the prevention of the spread of the COVID-19 virus. The method used is devotion with four cycles in accordance with the KKN-DR SISDAMAS stage, which measured its success with a questionnaire using quantitative methods. The result of this KKN activity is the public's drive to implement the 5M health protocol in everyday life and the desire to follow the vaccination program.*

**Keywords:** *COVID-19, eduction, devotion*

## **A. PENDAHULUAN**

*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Coronavirus* jenis baru. Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui di Wuhan, China pada akhir Desember 2019 (Yang et al., 2020) yang kini telah menyebar dengan cepat ke seluruh penjuru dunia, termasuk Indonesia. Wabah virus COVID-19 pertama kali memasuki Indonesia pada tanggal 14 Maret 2020, hal ini ditepakan sebagai bencana nasional oleh Pemerintah Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 (Thorik, 2020). Sejak saat itu, hampir setiap hari kita dikabarkan dengan bertambahnya data penyebaran virus. Berdasarkan data dari Gugus Tugas Penanganan COVID-19 RI (2021), Indonesia terkonfirmasi memiliki 4.116.890 kasus dengan jumlah kematian 134.930 jiwa terhitung sejak awal masa penyebaran, di mana menyebabkan perubahan signifikan dalam berbagai aspek di kehidupan serta dibutuhkan penanganan yang khusus untuk mengurangi penyebarannya.

Menyikapi penyebaran COVID-19, Pemerintah Indonesia memberikan upaya dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan penanganan (Kemenkes RI, 2020). Kebijakan pertama merupakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diyakini merupakan cara ampuh mengurangi penyebaran dikarenakan adanya batasan-batasan kegiatan yang dapat mengurangi berkumpulnya masyarakat (Thorik, 2020). Kebijakan selanjutnya adalah penerapan protokol kesehatan 5M yang harus dilaksanakan seluruh masyarakat dengan cara menggunakan masker, menghindari kontak fisik, menjaga jarak minimal 2 meter, mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, mengurangi mobilitas, dan penerapan lainnya (Liu et al., 2020) serta kebijakan terakhir adalah pelaksanaan vaksinasi yang bertujuan untuk memutus rantai penularan penyakit dan menghentikan wabah COVID-19 (Aldilawati & Hidayat, 2021) guna melindungi warga negaranya.

Dalam upaya yang dilakukan untuk pencegahan penyebaran virus ini belum dapat terlaksana jika masyarakat belum diberikan pembekalan dan edukasi yang baik terkait pelaksanaannya (Fradisa & Kartika, 2021). Sehingga diperlukan sosialisasi dan edukasi kesehatan agar muncul kesadaran masyarakat dalam mengurangi penyebaran COVID-19 (Aulia et al., 2021). Menurut Bertalina dalam Rustiarini dkk (2021), menyajikan informasi dan pendidikan akan lebih efektif apabila disebarkan melalui

media cetak seperti poster, *leaflet* ataupun buku saku karena terdapat pesan visual dan terdiri dari jumlah kata dan gambar dengan tatanan warna, sehingga sangat efektif digunakan sebagai bentuk edukasi pencegahan penyebaran virus COVID-19.

Kelurahan Sumur Batu adalah kelurahan yang berada di Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi, Jawa Barat yang terdiri dari 7 Rukun Warga dan 41 Rukun Tetangga dengan batas-batas wilayah sebagai berikut (Lestari, 2015):

- 1) Sebelah Utara: Kelurahan Padurenan Kecamatan Mustika Jaya
- 2) Sebelah Timur: Desa Burangkeng Kabupaten Bekasi
- 3) Sebelah Selatan: Desa Taman Rahayu Kabupaten Bekasi
- 4) Sebelah Barat: Kelurahan Cikiwul Kecamatan Bantar Gebang

Saat ini, masyarakat Kelurahan Sumur Batu masih belum sepenuhnya memenuhi himbuan pemerintah untuk menjalankan protokol kesehatan 5M serta vaksinasi dalam pencegahan penyebaran COVID-19 (Buana, 2020). Beberapa masyarakat di sekitar Kelurahan Sumur Batu masih terlihat abai terhadap penerapan protokol kesehatan dan belum bersedia melaksanakan vaksinasi. Berdasarkan hasil dari pengamatan di lapangan telah ditemukan beberapa masalah dari masyarakat di wilayah Kelurahan Sumur Batu, yaitu:

- 1) Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan 5M sebagai upaya mengurangi penyebaran COVID-19.
- 2) Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi sebagai bentuk pencegahan penyebaran COVID-19.
- 3) Dari permasalahan yang telah ditemukan, dapat dirumuskan rangkaian kegiatan yang dapat dilakukan adalah:
- 4) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan 5M sebagai upaya mengurangi penyebaran COVID-19 dengan edukasi protokol kesehatan 5M berbentuk *leaflet*.
- 5) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melaksanakan vaksinasi dengan edukasi vaksinasi berbentuk *leaflet*.
- 6) Membantu masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan dengan pembagian APD berupa masker dan *hand sanitizer*.
- 7) Membantu program pemerintah dalam pelaksanaan vaksinasi yang diadakan di puskesmas kelurahan.

Tujuan dari pelaksanaan program kegiatan KKN ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Kelurahan Sumur Batu terkait pentingnya menerapkan protokol kesehatan 5M dan vaksinasi dengan memberikan edukasi berbentuk *leaflet* upaya pencegahan virus COVID-19. Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat Kelurahan Sumur Batu lebih peduli dengan kesehatan diri sendiri serta penyebaran virus COVID-19 ini.

## B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di wilayah RW 03 Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi. Hal pertama yang dilakukan adalah meminta izin kepada pemerintah setempat untuk melaksanakan KKN di daerah tersebut. Tahap selanjutnya adalah pembagian kuesioner kepada masyarakat tentang pentingnya program vaksinasi dan protokol kesehatan 5M. Untuk melakukan evaluasi program, analisis deskriptif kuantitatif diperlukan untuk mengukur sejauh mana tingkat pengetahuan yang dimiliki masyarakat.

Menurut Lehmann (Yusuf, 2017), analisis deskriptif adalah salah satu jenis analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fakta dan sifat populasi tertentu secara sistematis, faktual, dan akurat. Sedangkan kuantitatif menggunakan pendekatan kalkulasi angka-angka (*numeric*) yang bersifat rasional, sistematis, terukur dan objektif. Maka dari itu, dapat diartikan bahwa analisis deskriptif kuantitatif merupakan metode untuk mencari sebuah fakta berdasarkan kalkulasi angka yang terukur.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga RW 03 Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Bantar Gebang. Sedangkan sampel yang diambil adalah 20 orang warga dengan teknik *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah prosedur pengambilan sampel yang paling sederhana yang dilakukan secara *fair*. Artinya, setiap unit mempunyai kesempatan yang sama untuk dapat terpilih.

## C. PELAKSANAAN KEGIATAN

KKN-DR SISDAMAS kelompok 151 dilaksanakan di RW 03 Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi dimulai dari tanggal 2-31 Agustus 2021 dan dibantu oleh Karang Taruna RW 03. Sebelum memulai semua program kegiatan KKN, kami meminta izin terlebih dahulu kepada Lurah Sumur Batu dan jajarannya. Setelah mendapatkan izin, kami mendapatkan arahan untuk melaksanakan program KKN di RW 03 yang terdiri dari 4 RT.

Diawal pembukaan program KKN ini berjalan, kami mengobservasi dan memperhatikan bagaimana kepedulian warga sekitar terhadap pandemi COVID-19 ini. Refleksi sosial ini dihadiri oleh perwakilan pihak Kelurahan Sumur Batu, Ketua RW 03, Ketua RT 01-04, dan Karang Taruna beserta jajarannya. Refleksi sosial ini merupakan salah satu program kegiatan awal yang kami lakukan untuk bisa dekat dengan warga sekitar, mengetahui kegiatan rutin atau kebiasaan yang dilakukan warga dan mengetahui lebih dalam mengenai kebutuhan ataupun keresahan apa yang dirasakan warga khususnya dibidang kesehatan masyarakat pada masa pandemi COVID-19.



Gambar 1. Sosialisasi Awal

Pihak Kelurahan Sumur Batu pun meminta anggota kelompok KKN 151 untuk berturut serta dalam proses pelaksanaan vaksinasi yang akan diselenggarakan di Puskesmas Kelurahan Sumur Batu. Pada saat pelaksanaan vaksinasi, kami diajak untuk terlibat langsung dalam bagian screening, observasi, pendaftaran serta menjaga meja resepsionis kelurahan. Setelah proses vaksinasi kami mendata kembali warga Kelurahan Sumur Batu yang sudah melakukan vaksinasi ataupun yang belum melakukan vaksinasi, tujuannya agar semua warga memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan vaksinasi tanpa adanya kendala data yang tidak akurat.



Gambar 2. Pelaksanaan Vaksinasi Pertama

Pada masa seperti ini, virus cepat berkembang biak yang kemudian menjadi penyakit. Maka, kami melakukan program Jumsihat di lingkungan sekitar posko Kelompok KKN 151. Selain itu kami beserta dengan warga RW 03 melakukan program K3. K3 merupakan suatu program kebersihan, keindahan, dan ketertiban lingkungan. Jika lingkungan terjaga kebersihannya maka lingkungan tersebut akan menjadi lingkungan yang sehat dan mengurangi resiko dari perkembangbiakan bakteri yang menjadi sumber penyakit.

Menindaklanjuti program vaksin pertama, pihak kelurahan kembali meminta kami untuk berturut serta dalam proses vaksinasi tahap kedua di Kelurahan Sumur Batu. Guna menurunkan resiko adanya kerumunan akibat dari program vaksinasi ini, vaksin tahap kedua ini dilaksanakan pada dua tempat yaitu di Puskesmas Kelurahan Sumur Batu dan SMPN 27 Bekasi.



Gambar 3. Pelaksanaan Vaksinasi Kedua

Program yang selanjutnya adalah menyampaikan kepada warga mengenai fakta-fakta terkait dengan vaksinasi, ajakan untuk penerapan 5M yang disebarakan melalui leaflet. Tidak hanya memberikan seruan ajakan untuk mematuhi protokol kesehatan dengan menerapkan 5M, tetapi kami juga memberikan fasilitas untuk dapat mematuhi protokol kesehatan yaitu dengan memberikan hand sanitizer dan masker untuk warga sekitar Kelurahan Sumur Batu dengan harapan agar masyarakat kembali peduli dengan bahaya virus COVID-19.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penularan virus COVID-19 melalui kontak langsung dengan percikan droplet dari saluran pernapasan orang yang terinfeksi sangatlah berbahaya (Syapitri et al., 2020). Maka masyarakat dihimbau untuk menerapkan protokol kesehatan 5M sesuai dengan aturan yang telah di tetapkan oleh pemerintah dan juga melakukan vaksinasi COVID-19. Seperti yang sudah di jelaskan pada pendahuluan bahwa beberapa masyarakat di Kelurahan Sumur Batu masih abai dengan protokol kesehatan 5M dan belum bersedia melakukan vaksinasi Covid-19. Berikut merupakan indentifikasi masalah yang di sajikan pada tabel 1.



Gambar 4. Pembagian APD

Tabel 1. Identifikasi Masalah

Masalah	Alternatif penyelesaian	Kegiatan yang dilakukan	Indikator Keberhasilan
Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi protocol kesehatan 5M	Mengedukasi masyarakat dengan menyebarkan <i>leaflet</i>	Menyebarkan <i>leaflet</i> mengenai protocol kesehatan 5M dan pembagian APD	Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mematuhi protocol kesehatan 5M
Kurangnya edukasi masyarakat mengenai pentingnya vaksinasi Covid-19	Mengedukasi masyarakat dengan menyebarkan <i>leaflet</i>	Menyebarkan <i>leaflet</i> mengenai vaksinasi Covid-19 dan membantu pihak Puskesmas dalam pelaksanaan Vaksinasi	Meningkatnya edukasi dan kemauan masyarakat untuk melakukan vaksinasi

Untuk menjawab permasalahan tersebut, kelompok KKN-DR 151 sepakat untuk mendesain, mencetak, dan menyebarkan *leaflet* mengenai himbauan untuk mematuhi protocol kesehatan 5M dan pentingnya vaksinasi COVID-19. Penyebaran *leaflet* ini sebagai edukasi bagi masyarakat Kelurahan Sumur Batu untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menerapkan protocol kesehatan 5M dan melakukan vaksinasi.

Penyebaran *leaflet* dilakukan secara langsung yang diberikan kepada beberapa masyarakat Kelurahan Sumur Batu tanpa adanya kerumunan, penyebaran *leaflet* ini juga disertai dengan pembagian APD (Alat Pelindung Diri) seperti masker dan *hand sanitizer*. Selain itu, kami juga memberikan edukasi dengan menjelaskan pentingnya protokol kesehatan 5M dan vaksinasi Covid-19. Pada kegiatan ini, masyarakat memberikan respon yang baik bahkan beberapa masyarakat memberikan pertanyaan mengenai edukasi yang diberikan. Adapun *leaflet* yang disebarkan kepada beberapa masyarakat Kelurahan Sumur Batu yang disajikan pada gambar 5.



Gambar 5. Leaflet Mengenai Vaksinasi Covid-19 dan Protokol Kesehatan 5M

Pada tahap evaluasi, dalam mengukur keberhasilan program yang dilaksanakan, kami melakukan analisis deskriptif dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur keberhasilan kegiatan yang kami lakukan. Berikut tabel dari indikator keberhasilan kegiatan yang disajikan pada tabel 2 dan tabel 3.

### 1. Pengetahuan Masyarakat Terkait Vaksinasi COVID-19

Tabel 2. Indikator Keberhasilan Leaflet Mengenai Vaksinasi COVID-19

No	Parameter	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)	Rata - Rata	Kriteria
1	Mengetahui apa itu vaksinasi COVID-19	Apakah Anda mengetahui apa itu Vaksinasi COVID-19?	0	0	6 orang	3 orang	9 orang	3,7	Tinggi
2	Mengetahui manfaat dari vaksinasi COVID-19	Apakah Anda mengetahui manfaat dari Vaksinasi COVID-19?	0	2 orang	2 orang	7 orang	9 orang	4,1	Tinggi
3	Mengetahui siapa saja yang boleh dan tidak boleh divaksin COVID-19	Apakah Anda mengetahui siapa saja yang boleh dan tidak boleh melakukan Vaksinasi COVID-19	0	4 orang	4 orang	2 orang	10 orang	3,9	Tinggi
4	Mengetahui jenis-jenis vaksin COVID-19	Apakah Anda mengetahui jenis-jenis Vaksin COVID-19?	0	1 orang	6 orang	4 orang	9 orang	4	Tinggi
5	Mengetahui dampak setelah mendapatkan vaksin COVID-19	Apakah Anda mengetahui dampak setelah mendapatkan Vaksinasi COVID-19?	0	0	6 orang	6 orang	8 orang	4,1	Tinggi
<b>Rata-rata</b>								3,96	Tinggi

### 2. Pengetahuan Masyarakat Mengenai Protokol Kesehatan 5M

Tabel 3. Indikator Keberhasilan Leaflet Mengenai Protokol Kesehatan 5M

No	Parameter	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)	Rata - Rata	Kriteria
1	Mengetahui apa protocol kesehatan 5M	Apakah Anda mengetahui apa itu protocol kesehatan 5M?	0	3 orang	4 orang	3 orang	10 orang	4	Tinggi
2	Mengetahui manfaat dari protocol kesehatan 5M	Apakah Anda mengetahui manfaat dari protocol kesehatan 5M?	0	1 orang	4 orang	4 orang	11 orang	4,2	Tinggi

3	Mengetahui macam-macam protocol kesehatan 5M	Apakah Anda mengetahui macam-macam protocol kesehatan 5M?	0	2 orang	3 orang	2 orang	13 orang	4,3	Sangat Tinggi
<b>Rata-Rata</b>								4,16	Tinggi

Berdasarkan tabel 2 dan 3 dapat diketahui bahwa setelah dilakukannya penyebaran *leaflet* sebagai bentuk edukasi mengenai Vaksinasi Covid-19 dan Protokol kesehatan 5M, kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai Vaksinasi Covid-19 dan Protokol kesehatan 5M meningkat dengan kategori Tinggi. Hal ini menunjukkan keberhasilan program kegiatan KKN-DR 151 di Kelurahan Sumur Batu yang telah dilaksanakan dengan dibuktikan dari hasil analisis deskriptif dengan rata-rata jawaban parameter 3,96 dan 4,16 dari skala 5,00.

Selain itu, respon dari masyarakat yang antusias ketika dilaksanakannya kegiatan ini merupakan suatu keberhasilan kegiatan, dikarenakan sebelum adanya penyebaran *leaflet* ini banyak masyarakat yang abai akan protocol kesehatan 5M dan tidak mau melakukan Vaksinasi Covid-19. Perubahan yang terjadi dimasyarakat setelah penyebaran *leaflet* ini, pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam mematuhi protocol kesehatan 5M dan vaksinasi Covid-19 meningkat dari sebelumnya. Dari penyebaran *leaflet* inipun banyak masyarakat yang ingin melakukan vaksinasi Covid-19 yang di selenggarakan di Puskesmas Kelurahan Sumur Batu. Hal ini juga di dapatkan oleh (Fradisa & Kartika, 2021) bahwa dari penyebaran *leaflet* dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan Covid-19 dengan mematuhi protocol kesehatan.

## E. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan KKN-DR Sisdamas Kelompok 151 yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi melalui penyebaran leaflet mengenai penerapan protokol kesehatan 5M dan Vaksinasi Covid-19 dapat meningkatkan pengetahuan dan juga kesadaran masyarakat Kelurahan Sumur Batu dalam upaya pencegahan penularan virus Covid-19.

### 2. Saran

Setelah dilakukannya edukasi mengenai protocol kesehatan 5M dan Vaksinasi Covid-19 melalui penyebaran leaflet rujukan untuk kegiatan yang akan di lakukan selanjutnya yaitu dengan adanya edukasi terkait efek yang ditimbulkan dari vaksinasi Covid-19 dari masing-masing dosis.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama kami ucapkan syukur dan terima kasih kepada Allah SWT. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan program KKN dan artikel ini dengan lancar; kedua, pihak Kelurahan Sumur Batu dan masyarakat sekitar yang telah banyak membantu selama kegiatan KKN; ketiga, bapak DPL yang senantiasa membimbing kami; dan terakhir, rekan setim KKN 151 untuk kerja samanya selama satu bulan ini.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Aldilawati, S., & Hidayat, R. (2021). Edukasi Vaksinasi Covid-19 dan Penerapan 5M Dalam Menanggulangi Penularan Covid-19 di Desa Borisallo Kabupaten Gowa. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 1(01), 01–06. <https://doi.org/10.53690/ipm.v1i01.23>
- Aulia, G., Fahriati, A. R., Ratnaningtyas, T. O., Utami, S. M., Pratiwi, R. D., Ismaya, N. A., Sari, F. P., Monja, T., Puji, L. K. R., & Sabrina, P. A. (2021). *COVID-19 Prevention Education with The Health Protocol of 5M and The Importance of Multivitamins During COVID-19 Pandemic*. 2, 8.
- Buana, D. R. (2020). *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (COVID-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa*.
- Fradisa, L., & Kartika, K. (2021). *Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Melalui Pembagian Leaflet Di Jorong Bingkudu Nagari Canduang Koto Laweh Kabupaten Agam*. 5.
- Gugus Tugas Penanganan COVID-19 RI. (2021). *Data Sebaran COVID-19*. covid19.go.id
- Kemendes RI. (2020). *Surat Edaran Komunikasi Penanganan COVID-19*. Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI. <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/protokol-penanganan-covid-19>
- Lestari, N. P. (2015). *Studi Tentang Kepedulian Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Liu, F., Wang, W., Yu, H., Wang, Y., Wu, W., Qin, X., & Zhao, Y. (2020). Prevention and control strategies of general surgeons under COVID-19 pandemic. *Surgery in Practice and Science*, 1, 100008. <https://doi.org/10.1016/j.sipas.2020.100008>
- Rustiarini, F. S. A., Ibnu Malkan Bakhrul Ilmi, Sintha Fransiske Simanungkalit, & Nanang Nasrullah. (2021). Efektivitas Edukasi Komik Dan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Orangtua Siswa Sekolah Dasar Mengenai Phbs Untuk Pencegahan Penularan Virus COVID-19. *JURNAL GIZI DAN KESEHATAN*, 13(2), 66–85. <https://doi.org/10.35473/jgk.v13i2.124>
- Syapitri, H., Siregar, L. M., & Saragih, F. L. (2020). Pencegahan Penularan COVID-19 Melalui Sosialisasi dan Pembagian Masker di Pasar Pringgane Medan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 3, 422–429.

- Thorik, S. H. (2020). *Efektivitas Pembatasan Sosial Berskala Besar Di Indonesia Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19*. 4(1), 6.
- Yang, L., Liu, S., Liu, J., Zhang, Z., Wan, X., Huang, B., Chen, Y., & Zhang, Y. (2020). COVID-19: Immunopathogenesis and Immunotherapeutics. *Signal Transduction and Targeted Therapy*, 5(1), 128. <https://doi.org/10.1038/s41392-020-00243-2>
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Kencana.